

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR DALAM
PEMBELAJARAN IPA MATERI PENGARUH ENERGI
GERAK DALAM KEHIDUPAN MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* DI KELAS III
MI MA'ARIF NU BANTAR KECAMATAN WANAREJA
KABUPATEN CILACAP TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)**



IAIN PURWOKERTO

**Oleh:
NGATIYAH
NIM 1123306104**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ngatiyah
NIM : 1123306104
Jenjang : S I
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : PGMI Kerjasama

Menyatakan bahwa Skripsi Yang berjudul :

Peningkatan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran IPA Materi Pengaruh Energi Gerak Dalam Kehidupan Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Learning* di Kelas III MI Ma'arif NU Bantar Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto. 4 Desember 2014
Saya yang menyatakan

Ngatiyah
NIM. 1123306104

NOTA PEMBIMBING

Purwokerto, 4 Desember 2014

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
STAIN
Di Purwokerto

Assalamu ‘alaikum Wr.Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah Skripsi dengan :

Judul skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran IPA Materi Pengaruh Energi Gerak Dalam Kehidupan Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Learning* di Kelas III MI Ma’arif NU Bantar Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014

Nama : Ngatiyah
NIM : 1123306104
Jurusan/prodi : Tarbiyah / PGMI

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan STAIN untuk diujikan dalam sidang Munaqosah.

Wassalamu ‘alaikum Wr.Wb.

Pembimbing

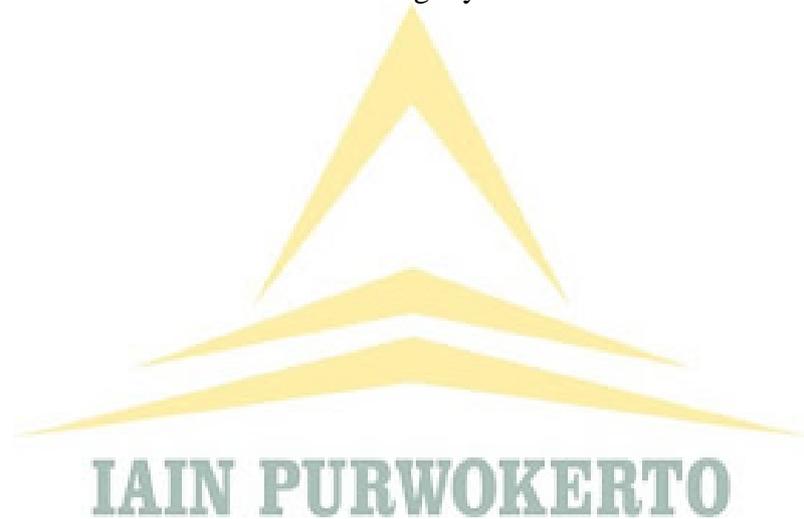
Dr. H. Rohmad, M.Pd.
NIP. 19661222 199103 1 002

Motto

Jangan menganggap mudah suatu persoalan dan jangan pula menganggap sulit
suatu persoalan,

Karena kalau kita menganggap sulit suatu persoalan maka kita akan takut
menghadapinya

**** Ngatiyah ****



PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Suamiku tercinta, yang senantiasa memotivasi, membantu, mendukung hingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini

Anak-anakku semoga menjadi anak sholehah dapat menuju masa depan yang cemerlang

Bapak Ibu guru, Bapak Ibu Dosen terimakasih atas segala bimbingan dan Ilmu yang telah diberikan, semoga bermanfaat bagi penulis, Amin

Teman-temanku satu perjuangan, terimakasih untuk dukungannya, semoga mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Amin..... Amin..... Amin

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala karunia dan kasih sayang-Nya kepada umat manusia. Shalawat dan salam juga semoga sesantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat-sahabatnya serta orang-orang yang setia mengikuti sunnahnya.

Dengan penuh rasa syukur, berkat rahmat, hidayah, serta inayah-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul " Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Dalam Pembelajaran IPA Materi Pengaruh Energi Gerak Dalam Kehidupan Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Learning* di Kelas III MI Ma'arif NU Bantar Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014"

Dalam penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik dan benar tanpa adanya bantuan dan bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu ijinilah dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Dr. H. Luthfi Hamidi, M.Ag, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Drs. Munjin, M.Pd.I. Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I. Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Suprianto, Lc. Ms,I Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum. Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. H. Rohmad, M.Pd. Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak bimbingan dan masukan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Segenap Dosen dan Karyawan di lingkungan STAIN Purwokerto.

8. Rekan-rekan Prodi PGMI KERJASAMA B 2011, terima kasih atas pelajaran yang sangat berarti bagi penulis akan pentingnya persahabatan dan kebersamaan
9. Kepala Madrasah dan Guru MI Ma'arif NU Bantar yang telah membantu, dan memotifasi selama penyusunan skripsi ini .
10. Semua pihak yang telah membantu, semoga Allah memberikan balasan yang lebih baik.

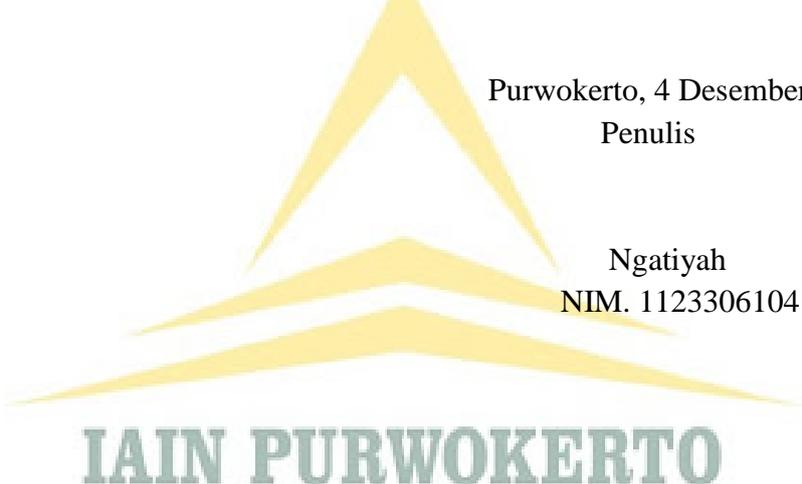
Tiada kata yang pantas penulis sampaikan selain ucapan terima kasih. Semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, tercatat sebagai amal shalih yang diridhai oleh Allah SWT dan semoga mendapatkan balasan yang lebih baik. Amin.

Purwokerto, 4 Desember 2014

Penulis

Ngatiyah

NIM. 1123306104



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : **NGATIYAH**
Tempat, Tgl. Lahir : Cilacap, 14 September 1969
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Nama orang Tua
a. Ayah : Wiryodinomo (Alm)
b. Ibu : Markinem (Alm)
Status : Kawin
Pekerjaan : Guru
Alamat Pekerjaan : MI Ma'arif NU Bantar Wanareja Kab.Cilacap

Riwayat Pendidikan

- a. SDN 2 Bantar, lulus tahun 1984
- b. MTs GUPPI Bantar, lulus tahun 1988
- c. PGAN Wates Yogyakarta, lulus tahun 1991
- d. D2 PAI Walisongo Semarang, lulus tahun 2001
- e. D2 Sertifikasi Guru Kelas STAIN Purwokerto 2002

Demikian daftar riwayat hidup penulis dibuat dengan sebenar-benarnya.

Purwokerto, 4 Desember 2014
Yang menyatakan

Ngatiyah
NIM : 1123306104



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
JURUSAN TARBIYAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. 0281.635624 Fax. 636553
Purwokerto 53126

PENGESAHAN

Naskah Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran IPA Materi dengan judul Pengaruh Energi Gerak Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Learning* di Kelas III MI Ma'arif NU Bantar Kec. Wanareja Kab. Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014

Nama : Ngatiah
NIM : 1123306104
Jurusan/Prodi : Tarbiyah PGMI KERJASAMA

Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh Dewan Penguji dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan Islam (S.Pd.I.)

Purwokerto, 2015

DEWAN PENGUJI

Ketua

Sekretaris

IAIN PURWOKERTO

NIP

NIP

Pembimbing

Dr. H.Rohmad, M.Pd.
NIP.

Penguji I

Penguji II

.....
NIP

Mengetahui
Ketua STAIN Purwokerto

.....
NIP

.....
NIP

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Oprasional	3
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Kajian Pustaka	7
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Belajar dan Hasil Belajar	10
B. Mata Pelajaran IPA Materi Energi Gerak	15
C. Metode Mengajar	17

D. Kerangka Berfikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Subyek Penelitian	27
D. Obyek Penelitian	29
E. Rencana Penelitian	29
F. Pengumpulan Data Penelitian	46
G. Analisis Data Penelitian	47
H. Prosedur Penelitian	49
I. Indikator Keberhasilan	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Hasil Penelitian	56
B. Hasil Pengamatan /Observasi	64
C. Refleksi	68
D. Analisis Data Pembelajaran IPA Dengan Model Pembelajaran <i>Cooperative learning</i>	79
E. Pembahasan	83
1. Pembahasan Hasil Siklus I	84
2. Pembahasan Hasil Siklus II	85
3. Pembahasan Hasil Siklus I dan Siklus II	86

BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara mengenai Proses Belajar Mengajar di sekolah sering kali membuat kita kecewa. Apalagi bila dikaitkan dengan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan, karena banyak peserta didik yang belum mampu menerima materi ajar yang diterimanya pada tataran tingkat hapalan dengan baik, tetapi pada kenyataannya mereka kurang atau tidak memahaminya dan juga sebagian besar dari peserta didik tidak mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan manfaat pengetahuan tersebut.

Sejauh ini pelanggaran pembelajaran di sekolah tempat peneliti mengajar masih berpegang terhadap pendapat yang berorientasi pada guru. Mengajar dengan menggunakan sesuatu yang abstrak dengan menggunakan metode ceramah, sehingga peserta didik mengalami kesulitan untuk memahami konsep akademik sebagaimana yang telah diajarkan oleh guru. Sehingga ketika pembelajaran diakhiri dengan tes formatif hasilnya jauh dari keberhasilan .

Pada pembelajaran awal yang dilakukan pada Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi Pengaruh Energi Gerak Dalam Kehidupan hasil tes formatif yang dilakukan dengan lima butir soal uraian, hanya ada 7 peserta didik dari 18 peserta didik yang tingkat penguasannya di atas KKM (KKM IPA Pada sekolah kami 70).Berarti hanya 38,89%. saja yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar.

Dan jika hal ini dibiarkan saja tanpa ditindak lanjuti maka akan berakibat buruk pada prestasi dan hasil belajar selanjutnya.

Menyadari akan kegagalan tersebut, peneliti akan mencoba melakukan upaya perbaikan pembelajaran melalui satu kegiatan penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi kekurangan yang ada. Kekurangan tersebut berupa perbaikan pembelajaran melalui Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Dalam Pembelajaran Pengaruh Energi Gerak Dalam Kehidupan melalui Model pembelajaran *Cooperative Learning* untuk meningkatkan pemahaman dalam penguasaan terhadap materi ajar dan ketuntasan belajar sebagai hasil pembelajaran.

Bedasarkan rekaman model pembelajaran dan hasil belajar tersebut, peneliti meminta untuk mengidentifikasi kekurangan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan. Maka terungkap masalah yang terjadi dalam pembelajaran yaitu :

1. Pemahaman peserta didik terhadap Materi Pengaruh Energi Gerak Dalam Kehidupan yang diajarkan rendah
2. Peserta didik kurang bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran sehingga semua peserta didik kurang dapat menggunakan dan mengingatnya lebih lama atas Pembelajaran IPA materi Pengaruh Energi Gerak Dalam Kehidupan.

Dari rangkaian tersebut, akhirnya dapat dianalisis beberapa kemungkinan yang menjadi faktor penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik, adalah :

1. Model pembelajaran yang dipilih selalu didominasi oleh metode ceramah, sehingga menyebabkan abstraksi konsep.
2. Peserta didik kurang memperoleh pengalaman belajar yang nyata dan tidak mengalaminya sendiri, sehingga peserta didik kesulitan memahami materi pembelajaran tersebut.
3. Guru kurang berkomunikasi secara efektif dengan peserta didiknya yang selalu bertanya-tanya tentang alasan dari sesuatu, arti dari sesuatu dan hubungan antara materi atau pengetahuan yang mereka pelajari.

Dengan memperhatikan akar masalah tersebut di atas, maka saya memilih alternatif pemecahan masalah melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning*

Melalui model pembelajarn ini diharapkan :

1. Peserta didik akan lebih termotivasi dalam melaksanakan setiap pembelajaran IPA Materi Pengaruh Energi Gerak Dalam Kehidupan yang dilaksanakan
2. Peserta didik akan lebih mudah dalam memahami IPA Materi Pengaruh Energi Gerak Dalam Kehidupan sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

B. Definisi Operasional

1. Belajar dan Mengajar

Sebagaimana telah dikemukakan bahwa mengajar tidak secara otomatis menjadikan peserta didik belajar. Tugas guru dalam mengajar antara lain adalah membantu tranfer belajar. Tujuan tranfer belajar ialah

menerapkan hal-hal yang telah dipelajari pada situasi baru, artinya apa yang telah dipelajari itu dibuat umum sifatnya. Melalui penugasan dan diskusi kelompok seorang guru dapat membantu tranfer belajar oleh karena itu fakta, ketrampilan, konsep dan prinsip yang diperlukan untuk terjadinya tranfer belajar sudah dikuasai oleh para peserta didik yang sedang belajar.

Bigge (dalam Dahar,1989) merangkum perbedaan penting antara teori Belajar perilaku dan teori belajar kognitif. Seorang guru penganut teori perilaku berkeinginan untuk mengubah perilaku peserta didiknya, sedangkan guru yang berorientasi teori kognitif berkeinginan untuk mengubah pemahaman peserta didiknya. Ada dua kutub belajar dalam pendidikan, yaitu tabularasa dan konstruktivisme. Menurut rujukan tabularasa peserta didik diibaratkan sebagai kertas putih yang dapat ditulisi apa saja oleh gurunya. Dengan pendapat ini seakan- akan peserta didik pasif dan memiliki keterbatasan dalam belajar.

Dengan pendapat ini seakan- akan peserta didik pasif dan memiliki keterbatasan dalam belajar. Dalam rujukan konstruktivisme setiap orang yang belajar sesungguhnya membangun pengetahuannya sendiri. Jadi peserta didiknya aktif dan dapat terus meningkatkan diri dalam kondisi tertentu. Struktur kognitif seseorang pada suatu saat meliputi segala sesuatu yang telah dipelajari oleh seseorang (Ausabel dalam Klausmeier,1994:22).

Hasil belajar dapat dikategorikan menjadi informasi verbal, ketrampilan, konsep, prinsip, dan struktur pengetahuan dan ketrampilan memecahkan masalah. Struktur kognitif mengalami perubahan sejak lahir dan maju berkelanjutan sebagai hasil proses belajar dan pendewasaan /kematangan. Konsep, prinsip dan struktur pengetahuan dan pemecahan masalah merupakan hasil belajar yang penting dalam ranah kognitif.

Berdasarkan dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan peserta didik untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, secara sengaja, disadari dan perubahan tersebut relatif menetap serta membawa pengaruh dan manfaat yang positif bagi peserta didik dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan alternatif pemecahan masalah di atas, maka masalah yang menjadi fokus perbaikan dalam penelitian ini, dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA Materi Pengaruh Energi Gerak Dalam Kehidupan ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah di atas, agar penelitian ini dapat memiliki arah yang jelas, maka peneliti menerapkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui manfaat dan dampak penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* dalam pembelajaran IPA Materi Pengaruh Energi Gerak Dalam Kehidupan terhadap peningkatan belajar peserta didik.
2. Untuk mengetahui manfaat dan dampak penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* dalam pembelajaran IPA Materi Pengaruh Energi Gerak Dalam Kehidupan terhadap hasil belajar peserta didik.

E. Manfaat penelitian

Diharapkan penelitian ini juga dapat memberikan beberapa manfaat bagi peserta didik maupun guru.

1. Bagi Peserta didik

Dalam penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kegiatan belajar peserta didik, sehingga memperoleh pengalaman-pengalaman belajarnya sendiri secara langsung.

- a. Peserta didik menjadi lebih termotivasi untuk belajar khususnya untuk mata pelajaran IPA Materi Pengaruh Energi Gerak Dalam Kehidupan.
- b. Meningkatkan hasil belajar peserta didik untuk menggunakan kemampuan berpikir kritis, terlibat langsung dalam model pembelajaran *Cooperative Learning*.

2. Bagi Guru

- a. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran *Cooperative Learning* sebagai model pembelajaran.
- b. Memperbaiki kinerjanya dan berkembang secara profesional, sehingga rasa percaya diri meningkat.
- c. Guru lebih termotivasi untuk menerapkan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi, sehingga materi pelajaran akan lebih menarik.

3. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan model pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

F. Kajian Pustaka

Penelitian tentang peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA sudah banyak dilakukan oleh peneliti lain. Diantaranya oleh Eni Suryaningsih, Enung Nurmilah dan Siti Zulaechah Eni Suryaningsih dalam penelitiannya yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Mengajar Pelajaran IPA dengan Menggunakan Metode Eksperimen di SD Negeri Ciyawang 02 Kecamatan Patimuan Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2009/2010. Kesamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Eni Suryaningsih dengan peneliti ini adalah sama yaitu mapel IPA SD/MI, adapun perbedaanya pada peneliti Eni Suryaningsih meneliti Mata Pelajaran IPA secara umum sedangkan pada peneliti ini lebih spesifik pada sub pokok bahasan Pengaruh Energi Gerak Dalam Kehidupan. Dalam penelitian Eni Suryaningsih

menggunakan Metode Eksperimen, pada penelitian ini peneliti akan meneliti masalah-masalah Model Pembelajaran *Cooperative Learning*.

Penelitian yang dilakukan oleh Enung Nurmilah yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Tentang Bagian-bagian Tumbuhan Dalam Pembelajaran IPA kelas II Melalui Pembelajaran CTL (Contextual Teaching Learning di MIS K. H.Z. Mustafa Sukarame Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2010/2011. Kesamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Enung Nurmilah dengan penelitian ini adalah pada Mata pelajaran IPA tingkat SD/MI, sedang perbedaanya pada penelitian Enung Nurmilah pada IPA pada Sub Pokok Bahasan Bagian-bagian Tumbuhan. Sedang dalam penelitian ini lebih spesifik pada sub pokok bahasan Materi Pengaruh Energi Gerak Dalam Kehidupan.

Siti Zulaechah dalam penelitiaanya yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Pesawat Sederhana Melalui Media Tuas (Pengungkit) Bagi Peserta didik Kelas V MI Ma'arif I Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2010/2011. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Zulaechah adalah pada Mata pelajaran IPA tingkat SD/MI. Sedang perbedaanya pada penelitian Siti Zulaechah adalah pokok Bahasan Pesawat Sederhana, Sedang dalam penelitian ini lebih spesifik pada sub pokok bahasan Materi Pengaruh Energi Dalam Kehidupan.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi skripsi ini, penulis membagi skripsi ini menjadi lima bab, yang didahului dengan halaman

formalitas yang terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

Bab pertama Pendahuluan, berisi tentang : judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab kedua Kajian Teori, berisi tentang : hasil belajar peserta didik, mata pelajaran IPA di MI, pengaruh energi gerak, dan metode *cooperative learning* (metode belajar kelompok).

Bab ketiga memuat metode penelitian meliputi setting penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, prosedur penelitian, dan indikator keberhasilan.

Bab keempat analisis Data dan Pembahasan, bab ini meliputi : deskripsi kondisi awal, deskripsi hasil siklus I, deskripsi hasil siklus II, dan pembahasan antar siklus.

Bab kelima Penutup, bab ini meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Selain itu penulis juga melampirkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan bahwa, pembelajaran IPA materi energi gerak melalui model pembelajaran *cooperative learning* di kelas III MI Ma'arif NU Bantar Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Peningkatan pembelajaran dapat terlihat dari hasil evaluasi proses perbaikan pembelajaran setiap siklusnya. Adapun ketuntasan belajar dari 18 peserta didik di kelas III dapat dilihat sebagai berikut: Studi Awal jumlah peserta didik yang tuntas 6 orang atau 38,89%, Siklus I peserta didik yang tuntas 12 orang atau 66,67% peserta didik, Siklus II peserta didik yang tuntas 16 orang atau 88,89% peserta didik. Data tersebut menunjukkan bahwa dari studi awal peserta didik yang tuntas hanya 6 dan meningkat pada siklus I menjadi 12 peserta didik dan pada siklus II jumlah peserta didik tuntas belajar ada 16 peserta didik. Peningkatan peserta didik yang tuntas belajar juga terjadi pada siklus II yaitu mencapai ketuntasan klasikal yang diharapkan dengan jumlah peserta didik tuntas belajar 88,89%.

Jadi model pembelajaran *Cooperative learning* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA materi energi gerak pada peserta didik kelas III Semester 2 MI Ma'arif NU Bantar Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan hasil penelitian di atas, peneliti ingin memberikan saran-saran kepada para pendidik dan pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Bagi Peserta didik

- a. Pembelajaran IPA dengan model pembelajaran *Cooperative learning* kelas III MI Ma'arif NU Bantar Kecamatan Wanareja dapat dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.
- b. Peserta didik hendaknya belajar menghargai orang lain, hindari sifat egois agar kelak menjadi anak-anak yang solih dan solihah amin.

2. Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat untuk memberi sumbangan dan masukan pengetahuan serta pengalaman bagi guru tentang pentingnya melakukan perbaikan pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Kegiatan pembelajaran IPA dengan model pembelajaran *Cooperative learning* bagi peserta didik MI dapat diarahkan untuk kegiatan yang menciptakan keberanian peserta didik untuk dapat meningkatkan hasil belajarnya

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I

Madrasah	: MI Ma'arif NU Bantar
Mata Pelajaran	: IPA
Kelas / Semester	: III / II
Standar Kompetensi	: 5. Menerapkan konsep energi gerak
Kompeensi Dasar	: 5.1. Membuat kincir angin untuk menunjukkan bentuk- bentuk energi angin dapat diubah menjadi energi gerak.
Indikator	: 5.1.1 Membuat salah satu benda yang dapat digerakkan oleh angin 5.1.2. Menentukan rancangan yang akan dibuat 5.1.3 Menentukan alat dan bahan yang mudah didapat dan digunakan.
Hari/Tanggal	: Kamis, 27 Pebruari 2014
Waktu	: 4 x 35 (2 x Pertemuan)

I. Tujuan

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan peserta didik mampu mnenyebutkan sumber energi kincir angin.

2. Melalui penjelasan guru, peserta didik mampu menyebutkan manfaat dari kincir angin
3. Melalui penjelasan guru peserta didik mampu menyebutkan contoh-contoh benda yang menghasilkan gerak.
4. Melalui pengamatan peserta didik mampu menjelaskan cara kerja kincir angin

B. Tujuan Perbaikan

1. Peserta didik mampu memahami materi secara maksimal
2. Meningkatkan kesungguhan peserta didik dalam pembelajaran

II. Materi, Media, Metode, dan Sumber Belajar

A. Materi Pembelajaran

1. Cara kerja kincir angin
2. Manfaat kincir angin
3. Benda yang menghasilkan energi gerak

B. Media Pembelajaran

1. Model suatu karya yang dibuat oleh peserta didik
2. Contoh benda yang menghasilkan energi gerak

C. Metode Pembahasan

1. Demonstrasi
2. Ceramah
3. Diskusi kelompok/*Cooperative Learning*/Tanya jawab
4. Metode belajar kelompok

D. Sumber Belajar

1. Silabus kelas III
2. RPP kelas III
3. Buku ajar acuan BSE kelas III hal 79
4. Buku IPA untuk guru kelas III. Hal. 151 Penerbit Airlangga.

III. Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran

A. Pertemuan I

1. Kegiatan awal (5 menit)
 - a. Berdoa
 - b. Memberi salam dan melakukan presensi
 - c. Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan sebagai berikut
 - 1) Siapa yang sudah pernah membuat baling-baling kincir?
 - 2) Dari bahan apa kalian membuat baling-baling kincir?
 - 3) Bagaimana cara menggerakkan baling-baling kincir?
 - 4) Apa manfaat dari kincir itu?
 - d. Dari jawaban peserta didik ,penyampaian tujuan pembelajaran dan alternative akan ditempuh.
2. Kegiatan Inti (60 menit)
 - a. Menanyakan kepada peserta didik siapa yang sudah pernah melihat kincir?
 - b. Peserta didik diminta membuat baling-baling kincir dari dari kertas atau atau dari bahan plastic.

- c. Dengan alat peraga yang dibuat peserta didik guru menjelaskan cara kerja dari baling-baling kincir
 - d. Sambil menjelaskan guru mengadakan tes dalam proses untuk mengetahui apakah peserta didik sudah paham atau belum
 - e. Meminta beberapa peserta didik untuk melakukan peragaan baling-baling secara bergantian
 - f. Menjelaskan manfaat dan kegunaan dari baling-baling kincir
3. Kegiatan Akhir (5 menit)
 - a. Memberikan tugas
 - b. Menutup Pembelajaran

B. Pertemuan II

1. Kegiatan Awal (5 menit)
 - a. Berdoa
 - b. Memberikan salam
 - c. Melakukan apersepsi dengan menanyakan kegiatan yang lalu telah dilakukan
 - d. Menyampaikan tujuan alternatif yang mau ditempuh.
2. Kegiatan Inti (45 menit)
 - a. Beberapa anak disuruh untuk memeragakan kembali baling-baling kincir secara bergantian
 - b. Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok, setiap kelompok 6 peserta didik

- c. Berdasarkan buku pelajaran peserta didik mendiskusikan mengapa baling-baling itu bisa berputar
 - d. Satu kelompok diminta untuk membacakan hasil diskusi dan kelompok lain memberi tanggapan
 - e. Hasil diskusi dimantapkan
 - f. Peserta didik bersama-sama menarik kesimpulan
 - g. Hasil pekerjaan peserta didik dikumpulkan.
3. Kegiatan Akhir (20 menit)
- a. Melalui tanya jawab peserta didik dibimbing untuk merangkum materi
 - b. Peserta didik mengerjakan tes formatif
 - c. Jawaban peserta didik ditukar untuk dikoreksi bersama-sama
 - d. Melakukan umpan balik dan tindak lanjut
 - e. Menutup pekerjaan.

IV. Evaluasi

A. Prosedur

1. Tes Awal
2. Tes dalam proses
3. Tes Akhir.

B. Bentuk Tes

1. Tes tertulis
2. Tes Lisan

C. Jenis Tes

1. Isian

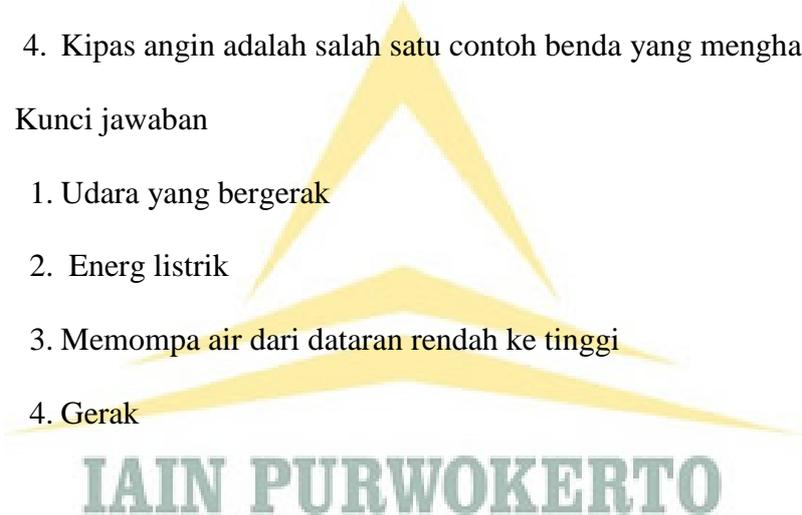
D. Alat Evaluasi

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Yang dimaksud dengan angin adalah....
2. Kincir angin digunakan untuk menggerakkan turbin untuk menghasilkan....
3. Pada jaman dulu kincir angin banyak memanfaatkan untuk....
4. Kipas angin adalah salah satu contoh benda yang menghasilkan energi

E. Kunci jawaban

1. Udara yang bergerak
2. Energi listrik
3. Memompa air dari dataran rendah ke tinggi
4. Gerak



IAIN PURWOKERTO

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Wanareja, 25 Februari 2014
Mahapeserta didik,

Indra Budiman,S.Pd
NIP. 19780711200501 1 002

Ngatiah
NIM. 1123306104

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

Pokok Bahasan : Konsep Energi Gerak

Kelas : III/2

Waktu : 35 menit

A. Petunjuk Umum

1. Kerjakan tugas ini dengan baik
2. Bila dalam pelaksanaan eksperimen menjumpai kesulitan bertanyalah pada guru!
3. Setelah selesai mengerjakan, serahkan hasil pekerjaanmu kepada guru!

B Petunjuk Kegiatan

1. Eksperimen untuk Konsep energi Gerak

Sediakan alat dan bahan untuk membuat kincir antara lain :

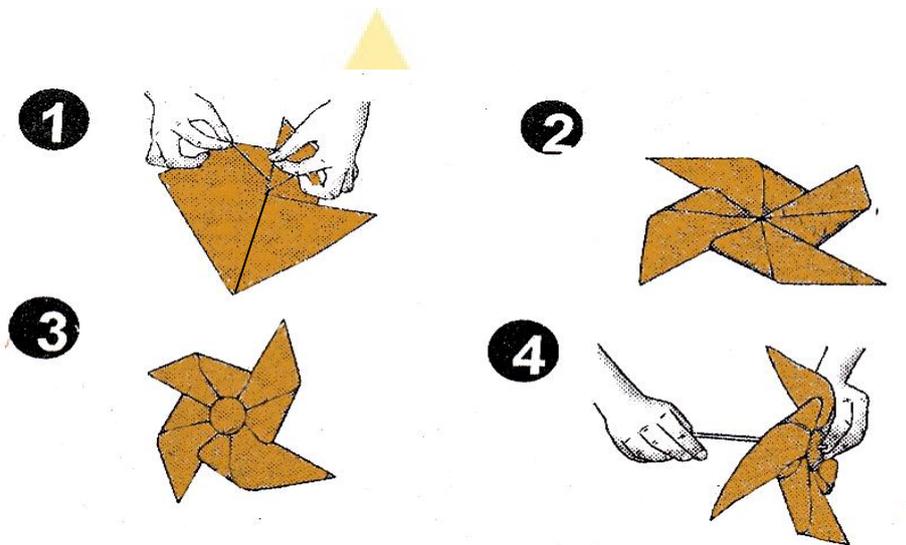
- a. Kertas karton
- b. Kertas biasa
- c. Lidi
- d. Lem
- e. Gunting

2. Cara Pembuatan

- a. Gambarlah baling-baling kincir angin pada kertas! Kalian dapat menggunakan kertas dari buku tulismu, boleh juga menggunakan kertas karton.

- b. Selanjutnya, untinglah kertas dan gunakan lidi atau sedotan sebagai tangkai kincir angin!
- c. Ujilah kincir anginmu dengan meniup baling-balingnya! Amati apa yang terjadi!

Tiupan angin menyebabkan kincir angin berputar. Bentuk kincir angin mempengaruhi gerakan kincir angin. Demikian pula bahan yang lebih kaku tetapi ringan membuat putaran kincir angin makin kencang.



Lampiran 2

RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN

SIKLUS II

Madrasah	: MI Ma'arif NU Bantar
Mata Pelajaran	: IPA
Kelas / Semester	: III / II
Standar Kompetensi	: 5. Menerapkan konsep energi gerak
Kompeensi Dasar	: 5.1. Membuat kincir angin untuk menunjukkan bentuk- bentuk energi angin dapat diubah menjadi energi gerak.
Indikator	: 5.1.1 Membuat salah satu benda yang dapat digerakkan oleh angin 5.1.2. Menentukan rancangan yang akan dibuat 5.1.3 Menentukan alat dan bahan yang mudah didapat dan digunakan.
Hari/Tanggal	: Selasa, 4 Maret 2014
Waktu	: 4 x 35 (2 x Pertemuan)

I. Tujuan

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan peserta didik mampu mnenyebutkan sumber energi kincir angin.
2. Melalui penjelasan guru, peserta didik mampu menyebutkan manfaat dari kincir angin

3. Melalui penjelasan guru peserta didik mampu menyebutkan contoh-contoh benda yang menghasilkan gerak.
4. Melalui pengamatan peserta didik mampu menjelaskan cara kerja kincir angin

B. Tujuan Perbaikan

1. Peserta didik mampu memahami materi secara maksimal
2. Meningkatkan kesungguhan peserta didik dalam pembelajaran

II. Materi, Media, Metode, dan Sumber Belajar

A. Materi Pembelajaran

1. Cara kerja kincir angin
2. Manfaat kincir angin
3. Benda yang menghasilkan energi gerak

B. Media Pembelajaran

1. Model suatu karya yang dibuat oleh peserta didik
2. Contoh benda yang menghasilkan energi gerak

C. Metode Pembahasan

1. Demonstrasi
2. Ceramah
3. Diskusi kelompok/Cooperative Learning/Tanya jawab
4. Metode belajar kelompok

D. Sumber Belajar

1. Silabus kelas III hal.41
2. RPP kelas III

3. Buku ajar acuan BSE kelas III hal. 79
4. Buku IPA untuk guru kelas III. Hal. 151 Penerbit Airlangga.

III. Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran

A. Pertemuan I

1. Kegiatan awal (5 menit)
 - a. Berdoa
 - b. Memberi salam dan melakukan presensi
 - c. Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan sebagai berikut
 - 1) Siapa yang sudah pernah membuat baling-baling kincir?
 - 2) Dari bahan apa kalian membuat baling-baling kincir?
 - 3) Bagaimana cara menggerakkan baling-baling kincir?
 - 4) Apa manfaat dari kincir itu?
 - d. Dari jawaban peserta didik, penyampaian tujuan pembelajaran dan alternative akan ditempuh.
2. Kegiatan Inti (60 menit)
 - a. Menanyakan kepada peserta didik siapa yang sudah pernah melihat kincir?
 - b. Peserta didik diminta membuat baling-baling kincir dari dari kertas atau atau dari bahan plastik.
 - c. Dengan alat peraga yang dibuat peserta didik guru menjelaskan cara kerja dari baling-baling kincir

- d. Sambil menjelaskan guru mengadakan tes dalam proses untuk mengetahui apakah peserta didik sudah paham atau belum
 - e. Meminta beberapa peserta didik untuk melakukan peragaan baling-baling secara bergantian
 - f. Menjelaskan manfaat dan kegunaan dari baling-baling kincir
3. Kegiatan Akhir (5 menit)
 - a. Memberikan tugas
 - b. Menutup Pembelajaran

B. Pertemuan II

1. Kegiatan Awal (5 menit)
 - a. Berdoa
 - b. Memberikan salam
 - c. Melakukan apersepsi dengan menanyakan kegiatan yang lalu telah dilakukan
 - d. Menyampaikan tujuan alternatif yang mau ditempuh.
2. Kegiatan Inti (45 menit)
 - a. Beberapa anak disuruh untuk memeragakan kembali baling-baling kincir secara bergantian
 - b. Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok, setiap kelompok 3 peserta didik
 - c. Berdasarkan buku pelajaran peserta didik mendiskusikan mengapa baling-baling itu bisa berputar

- d. Satu kelompok diminta untuk membacakan hasil diskusi dan kelompok lain memberi tanggapan
 - e. Hasil diskusi dimantapkan
 - f. Peserta didik bersama-sama menarik kesimpulan
 - g. Hasil pekerjaan peserta didik dikumpulkan.
3. Kegiatan Akhir (20 menit)
- a. Melalui tanya jawab peserta didik dibimbing untuk merangkum materi
 - b. Peserta didik mengerjakan tes formatif
 - c. Jawaban peserta didik ditukar untuk dikoreksi bersama-sama
 - d. Melakukan umpan balik dan tindak lanjut
 - e. Menutup pelajaran.

IV. Evaluasi

A. Prosedur

1. Tes Awal
2. Tes dalam proses
3. Tes Akhir.

B. Bentuk Tes

1. Tes tertulis
2. Tes Lisan

C. Jenis Tes

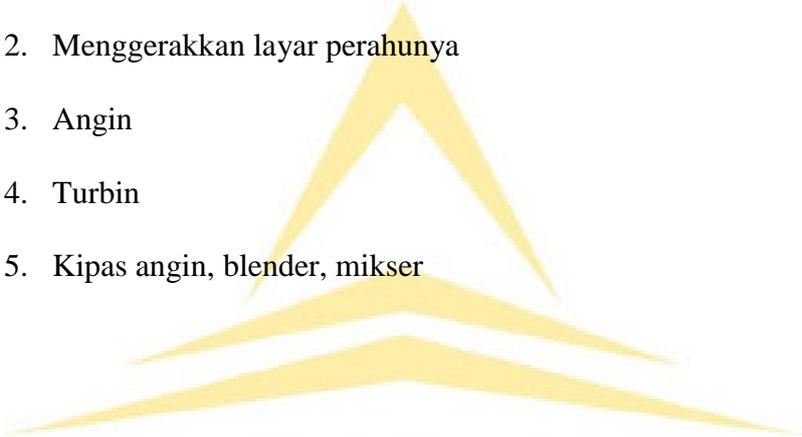
Isian

D. Alat Evaluasi

1. Kincir angin di gerakan oleh....
2. Angin di gunakan oleh para nelayan untuk....
3. Energi yang menggerakkan perahu layar adalah....
4. Kincir angin dapat menghasilkan listrik karena dinggerakan oleh....
5. Sebutkan 3 (tiga) contoh benda yang menghasilkan energi gerak

E. Kunci jawaban

1. Angin
2. Menggerakkan layar perahunya
3. Angin
4. Turbin
5. Kipas angin, blender, mikser



IAIN PURWOKERTO

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Wanareja, 1 Maret 2014
Mahapeserta didik,

Indra Budiman,S.Pd
NIP. 19780711200501 1 002

Ngatiyah
NIM. 1123306104

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

Pokok Bahasan : Konsep Energi Gerak

Kelas : III/2

Waktu : 35 menit

A. Petunjuk Umum

1. Kerjakan tugas ini dengan baik
2. Bila dalam pelaksanaan eksperimen menjumpai kesulitan bertanyalah pada guru!
3. Setelah selesai mengerjakan, serahkan hasil pekerjaanmu kepada guru!

B. Petunjuk Kegiatan

1. Eksperimen untuk Konsep energi Gerak

Sediakan alat dan bahan untuk membuat kincir antara lain :

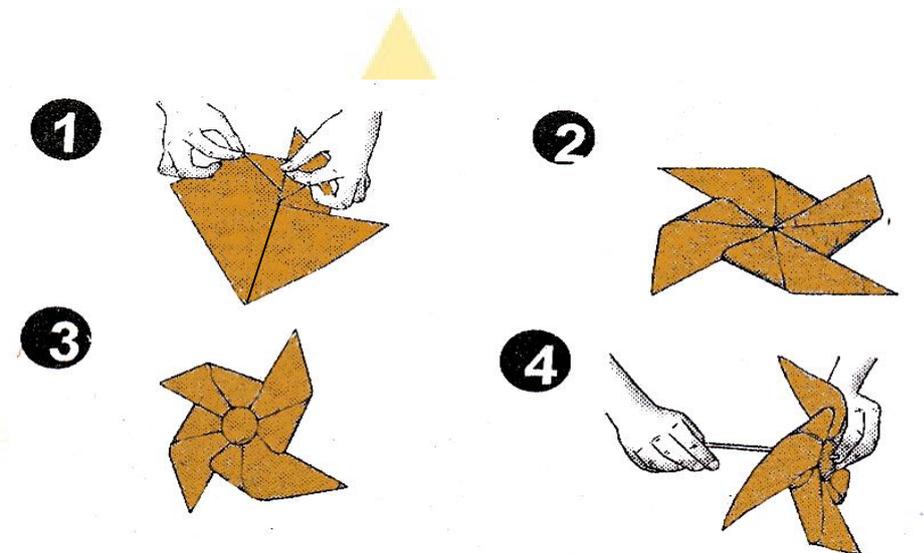
- a. Kertas karton
- b. Kertas biasa
- c. Lidi
- d. Lem
- e. Gunting

2. Cara Pembuatan

- a. Gambarlah baling-baling kincir angin pada kertas! Kalian dapat menggunakan kertas dari buku tulismu, boleh juga menggunakan kertas karton.

- b. Selanjutnya, untinglah kertas dan gunakan lidi atau sedotan sebagai tangkai kincir angin!
- c. Ujilah kincir anginmu dengan meniup baling-balingnya! Amati apa yang terjadi!

Tiupan angin menyebabkan kincir angin berputar. Bentuk kincir angin mempengaruhi gerakan kincir angin. Demikian pula bahan yang lebih kaku tetapi ringan membuat putaran kincir angin makin kencang.



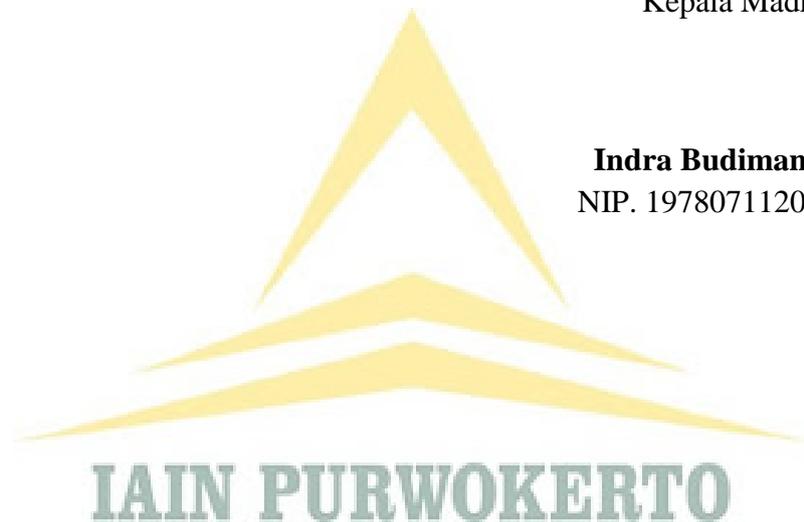
Keterangan :

- A = Respon peserta didik terhadap penjelasan atau pertanyaan guru.
- B = Unjuk kerja peserta didik dalam aktivitas pembelajaran secara individual maupun kelompok.
- C = Mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik dan tepat waktu.

Wanareja, 4 Maret 2014

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Indra Budiman,S.Pd
NIP. 19780711200501 1 002



Lampiran 5



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU BANTAR
STATUS TERAKREDITASI "B" (BAIK)**

Alamat : Jl. KH. Wahid Hasyim No.25 RT.02/XI Bantar –Wanareja 53265

**FORMAT KESEDIAAN SEBAGAI SUPERVISOR II
DALAM PENYELENGGARAAN PKP**

Kepada Yth :
Ketua STAIN Purwokerto
Di : Purwokerto

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : IBNU TAJDIDUL MUWAHIDIN
NIP : -
Tempat Mengajar : MI Ma'arif NU Bantar
Alamat Sekolah : Dusun Buntu Desa Bantar Kec. Wanareja Kab. Cilacap
Telepon/HP : -

Menyatakan bersedia sebagai supervisor II untuk mendampingi dalam pelaksanaan PKP atas nama:

Nama : NGATIYAH
NIM : 1123306104
Program Studi : PGMI Kerjasama
Alamat Sekolah : Dusun Buntu Desa Bantar Kec. Wanareja Kab. Cilacap
Telepon/Hp : -

Demikian agar surat pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Wanareja, Pebruari 2014
Mahasiswa,

Indra Budiman,S.Pd
NIP. 19780711200501 1 002

IBNU TAJDIDUL. M
NIP. -

Lampiran 6



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU BANTAR

STATUS TERAKREDITASI "B" (BAIK)

Alamat : *Jl. KH. Wahid Hasyim No.25 RT.02/XI Bantar –
Wanareja 53265*

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NGATIYAH
NIM : 1123306104
: STAIN Purwokerto

Menyatakan bahwa

Nama : IBNU TAJDIDUL MUWAHIDIN
NIP : -
Guru Kelas : Guru Kelas IV

Adalah supervisor II yang akan membantu dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran.

Demikian agar surat pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Supervisor II,

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Wanareja, 2014
Yang Membuat pernyataan
Mahasiswa,

**IBNU TAJDIDUL
MUWAHIDIN**
NIP. -

INDRA BUDIMAN, S.Pd
NIP. 19780711200501 1 002

NGATIYAH
NIM. 1123306104

DAFTAR PUSTAKA

- Anissatul Mufarokah. *Strategi Belajar Mengajar*. Teras
- Bell (1993 : 16) *Materi dan Pembelajaran IPA SD*. Nono Sutarno
- B. Suryosubroto. *Mengenal Metode Pengajaran di Sekolah dan pendekatan baru dalam Proses Belajar Mengajar*. Penerbit Asmarta Yogyakarta.
- Dinn Wahyudin, dkk, *Pengantar Pendidikan : Landasan Pendidikan* Penerbit Universitas Terbuka.
- Depdiknas.2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Balitbangdiknas
- Dwi Siswoyo, dkk, *Ilmu Pendidikan: Pengertian metode* Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga. *Widyana 2013 Jurnal Pendidikan Kabupaten Cilacap*
- Dimiyati, (1994). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: proyek Pembinaan dan Peningkatan Mutu tenaga Kependidikan Dirjen DIKTI DEPDIKBUD.
- Enung Nurmila. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Tentang Bagian –Bagian Tumbuhan Dalam Pemb.IP A Kelas II Melalui Metode CTL di MIS K.H.Z. Mustofa Sukarame Tasikmalaya Tahu Pel. 2010/2011" PTK. Tarbiyah STAIN Purwokerto.
- Eni Suryaningsih. "Peningkatan Hasil Belajar Mapel IPA Dengan Metode Eksperimen di SDN Sinyawang 02 kec.Patimuan Kab.Cilacap Tahun Pelajaran 2009/2010" PTK. Tarbiyah STAIN Purwokerto
- Funk, Nochi, (1979). *Pendidikan IPA di SD*, Edisi ke satu, Jakarta, UniversitasTerbuka
- Haryono. 2004. *Sains kelas III*. Jakarta.Erlangga
- Hartono. *Pendidikan Intregatif : Pengembangan Model Pembelajaran Sains dan agama*. Penerbit STAIN Press, Purwokerto cetakan pertama, Agustus 2011.
- Hera Lestari Mikarsa, dkk, *Pendidikan Anak di SD. Definisi Pendidikan*. Penerbit Universitas Terbuka.

IGAK Wardhani & Kuswaya Wihardit *Penelitian Tindakan Kelas* Penerbit Universitas Terbuka'

Isti Zulaechah. "Peningkatan Hasil Belajar Mapel IPA Pokok Bahasan Pesawat Sederhana Melalui Media Tuas di kelas V MI Ma'arif 1 Pliken Kec. Kembaran Kab. Banyumas tahun Pel. 2010/2011" PTK. Tarbiyah STAIN Purwokerto.

Metode kerja kelompok, Winarno Surakhmad. Pengantar Interaksi Mengajar Belajar Dasar dan Tehnik Metodologi Pengajaran Edisi ke V

Nono Sutarno, dkk.2009.Materi Dan Pembelajaran IPA SD. Univesitas Terbuka Jakarta

Mulyati Arifin, Mimin Nurjhani K. & Muslim2008. *BSE Ilmu Pengetahuan Alam untuk kelas III SD/MI*. Departemen Pendidikan Nasional

Noehi Nasution, dkk 2006. *Materi pokok Pendidikan IPA di SD. Teori belajar Gagne*. Univesitas Terbuka Jakarta.

Materi dan Pembelajaran IPA di SD. *Pandangan belaja mengajar IPA, model pembelajaran IPA*. Penerbit Universitas Terbuka.

Mustaqim. 2001. *Psikologi Pendidikan :pengertian belajar* Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.

Miller (1982 : 35) *hukum energy, Pendidikan Lingkungan Hidup*. Universitas Terbuka.

Pendidikan IPA di SD. Penerbit Universitas terbuka.

Pengantar Didaktik Metodik Kurikulum PBM. *Disusun team kurikulum IKIP Surabaya*. Penerbit CV Rajawali Jakarta

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian : penggunaan metode*. Penerbit PT Rineka Cipta.

Sudjoko. Dkk. *Pendidikan Lingkungan Hidup*. Penerbit Universitas Terbuka.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D*.Alfabeta.

Sadirman AM, (1994). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan*. Fakultas ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Soetomo. *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Penerbit Usaha Nasional Surabaya.

Pendidikan IPA di SD. *Pengertian Belajar, pengertian IPA*. Depag RI DITJEN BINBAGA ISLAM tahun 2000.

Surakhmad, Winarno. (1961). *Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar. Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran Edisi ke V*. Bandung : Tarsito.

Pupuh Fathurrohman & M. Sobry Sutikno. *Strategi Belajar Mengajar*

TIM PUDI DIKDASMEN LEMLIT UNY, (2008). *Bahan Diklat Profesi Guru Sertifikasi Guru Rayon 11 DIY dan Jateng "Penelitian Tindakan Kelas"*. Yogyakarta.

Whinne Harlen, (1992). *Modul 1 Pendidikan IPA di SD edisi kesatu*, Jakarta: Universitas Terbuka.

W.S. Winkel. *Psikologi Pengajaran* . Penerbit PT Grasindo Jakarta.

